



www.pptakmirulislam.com

Mei 2017

EDISI 3



المعهد الإسلامي للتربية تعمير الإسلام سوراكرتا إندونيسيا

akRab

Menebar Rahmah, Menjalin Ukhuwah



AMALIYAH AT-TADRIS: Panen Raya Guru Muda

Rahasia
dibalik Bulan Ramadhan

MENGGELIATKAN SPIRIT
IKRAR ALUMNI

www.pptakmirulislam.com



Tim Redaksi

Pelindung

KH. Muhammad Halim
KH. Muhammad 'ali
KH. Muhammad Adhim

Pemimpin Umum

H. M. Wazir Tamami

Pemimpin Redaksi

Muhammad Yakub Mubarak

Sekretaris

Nurul Fauziah

Keuangan dan Distribusi

Aditya Syaifudin

Redaktur Pelaksana

Taufiqurohman
Danang Arif Wibowo
Arif Dwi Yulianto
Cindy Sekarsari

Kontributor

Najib Isha Bashofi
Tri Agus Santoso
Muhammad Sholeh
Fursan Fikri
Salma Madani
Munisa
Leely Maulida

Perancang Rupa

Aditya Syaifudin

Alamat Redaksi

Pondok Pesantren Ta'mirul Islam
Jl. KH. Samanhudi 03 Bumi,
Laweyan, Surakarta,
Jawa Tengah

Email

akrabredaksi@gmail.com

Salam Redaksi

Assalamualaikum warohmatullahi wa barakatuh,.

Nahmaduhu wa Nusholli wa Nusallimu 'ala Rasulihil Karim

Tanpa terasa telah hadir di hadapan kita bulan mulia, bulan yang awalnya kasih sayang, tengahnya ampunan dan akhirnya merupakan jaminan pembebasan dari api neraka. Ramadhan, bulan dimana kita berlatih untuk menahan diri dan memperbanyak berbagi. Bulan panen pahala sehingga tiap detiknya teramat berharga. Maka memenuhinya dengan aneka amalan cukuplah menjadi wujud kesyukuran atas nikmat pertemuan dengan bulan seribu harapan ini.

Bersamaan dengan suka cita umat muslim seluruh dunia menyambut bulan penuh ampunan ini, *syukur alhamdulillah* majalah AKRAB Ta'mirul Islam edisi III dapat kami hadirkan dihadapan para pembaca sekalian.

Tampil dengan 4 halaman lebih banyak dari edisi-edisi sebelumnya, AKRAB kali ini masih setia hadir dengan rubrik-rubrik andalan. Rubrik *Hikayat Kyai Nahar*, senantiasa kami sajikan dalam bungkus cuplikan kisah keteladanan sang Kyai panutan. Rubrik *Dirosah* dan *Muhasabah* pada kesempatan ini tampil lebih gemuk dengan tambahan sejumlah halaman berisikan tulisan yang kaya akan hikmah dan pengetahuan seputar Ramadhan. Rubrik *Seputar IKAT Islam* kali ini menyajikan profil lembaga pendidikan yang dirintis oleh salah satu alumni Ta'mirul Islam. Adapun rubrik *Berita Pondok* kami suguhkan dengan aneka informasi kegiatan yang bergulir selama bulan April yang lalu.

Kurang lebih demikian gambaran rubrik-rubrik yang kami sajikan dalam AKRAB edisi III ini. Semoga membawa kemanfaatan, menambah kecintaan serta mempererat simpul-simpul persaudaraan umat pilihan di akhir zaman, sebagaimana cita-cita besar kami menjadi media dalam "*Menebar Rahmah, Menjalin Ukhuwah*".

Wassalamualaikum warohmatullahi wa barakatuh,.

Redaksi

“Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir.

Pada tiap-tiap bulir seratus biji.

Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi sesiapa yang Dia kehendaki, dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.”
(QS. Al-Baqarah : 261)

Tarif Iklan Kolom Majalah AKRAB

1/8 halaman Rp 200.000,-
1/4 halaman Rp 300.000,-
1/2 halaman Rp 500.000,-
1 halaman Rp 800.000,-

Ayo
Pasang Iklan
bersama AKRAB





Kyai Nahar Membuat Parit

Berdasarkan wawancara dengan Ustadz Annis Muhammad

Kejadian ini terjadi sekitar tahun 2005. Ketika itu, Ustadz Anis Muhammad masih berstatus santri senior di Ta'mirul Islam dan menjabat sebagai Bagian Sekretaris OSTI. Artinya, peristiwa ini sudah berlalu sekitar satu dekade lebih. Namun Ustadz Anis masih mengingatkannya sebagai hal yang sangat membekas di hati mengenai keteladanan yang dicontohkan oleh KH. Naharussurur.

Saat itu bisa disebut sore yang biasa. Tidak ada yang istimewa dalam kegiatan santri. Mereka masuk masjid seperti hari-hari sebelumnya. Digerakkan oleh Bagian Ta'lim OSTI. Semua orang berpakaian rapi. Memakai kemeja yang dimasukkan. Sarung dipakai dengan sabuk sebagai penguat. Tak lupa kopyah putih atau peci hitam sebagai pilihan. Bagian Ta'lim lebih gagah lagi; memakai jas gelap yang menambah kesan berwibawa.

Apabila ada yang berbeda dari hari-hari biasa, maka itu adalah hujan yang mengguyur sore itu. Semakin lama semakin lebat. Masjid Alkahfi bocor di beberapa bagian. Namun tidak terlalu mengganggu santri yang sedang khusyuk mengaji. Sementara itu, genangan mulai tampak di pelataran depan masjid. Terutama di area, yang sekarang adalah depan makam KH. Naharussurur. Sekarang pun, jika hujan, bagian itu masih sering menghasilkan genangan.

Di bagian itu memang sudah ada lubang pembuangan, tapi sepertinya belum efektif. Air terbandung karena keadaan tanah yang tidak rata. Saat itu memang belum dipaving seperti sekarang. Jika ingin genangan itu segera surut, maka diperlukan usaha membuat parit darurat ke arah lubang pembuangan. Namun sepertinya tidak ada satu santri pun yang tergerak untuk melakukannya, meski genangan semakin lama semakin tinggi.

Pada saat itulah, KH. Naharussurur keluar dari kediamannya. Memakai kaos putih polos dan celana sederhana. Beliau berjalan menembus hujan sambil memanggul cangkul. Tindakan beliau itu membuat heran pengurus OSTI yang sedang berada di masjid. Mereka melihat beliau karena kebanyakan dari mereka berdiri. Berbeda dengan santri-santri junior yang duduk membentuk shaf-shaf.

KH. Naharussurur tiba di genangan air. Beliau segera bekerja. Dengan cangkulnya, beliau memulai usaha membuat parit. Agar air bisa segera mengalir lancar ke lubang pembuangan. Beliau melakukan itu tanpa meminta bantuan, apalagi memerintah santri-santrinya. Langsung dikerjakan sendiri, tidak tunjuk-tunjuk orang.

Namun, memang sudah dasarnya santri itu sangat memuliakan sang Kyai, demi melihat KH. Naharussurur

bekerja di tengah hujan, para pengurus OSTI segera berlarian ke kamar. Dengan cepat berganti pakaian dengan kaos dan celana. Lalu berbondong-bondong ikut menembus hujan. Membantu KH. Naharussurur membuat parit. Prinsip santri itu, diajak jihad kyai saja berangkat, apalagi cuma diajak hujan-hujan.

Memang tidak semua santri ikut terjun. Secukup tenaga yang dibutuhkan untuk membuat parit. Beberapa pengurus OSTI masih tetap di masjid untuk mengurus santri-santri junior. Utamanya, KH. Naharussurur tidak dibiarkan sendiri membuat parit. Sangat tidak beradab kalau beliau membuat parit sendiri dalam hujan, sementara santri-santri berteduh di kehangatan masjid.

Hanya dalam sekejap parit itu jadi dan air pun surut. Ternyata kalau memang serius, masalah sebesar apapun akan bisa terselesaikan. Intinya adalah dikerjakan, tidak dibiarkan. Meski pembuatan parit hanya berlangsung sebentar, namun ingatan itu sangat kuat membekas pada pikiran para santri. Bagaimana mereka telah digerakkan, bukan oleh perintah, namun oleh bakti mereka pada kyai.

Tindakan KH. Naharussurur yang langsung turun tangan tanpa memberi perintah juga menjadi cerita tersendiri. Keteladanan tersebut tiada duanya. Mempengaruhi para santri dengan kuat. Pengalaman yang sangat emosional bagi mereka. Sikap tawadhu' KH. Naharussurur telah menjadikan para santri semakin setia pada beliau. Hingga membuat mereka membantu beliau tanpa diminta.

Jiwa keteladanan KH. Naharussurur sebenarnya sudah terkenal jauh sebelum itu. Sejak lama, beliau diingat oleh keluarga, teman dan santri-santri sebagai orang yang 'opo-opo dewe'. Alias 'apa-apa sendiri'. Beliau bisa dikatakan tidak pernah memerintahkan sesuatu untuk kebutuhannya sendiri. Dalam berumah tangga pun KH. Naharussurur bukan tipe suami yang harus dilayani. Contohnya, diambilkan makan, dibuatkan minuman, dan sebagainya. Beliau selalu mengerjakannya sendiri.

Jiwa keteladanan ini agaknya mempengaruhi ribuan santrinya. Ketika akhirnya beliau wafat, para santri dari penjuru Indonesia datang untuk memberi penghormatan terakhir hingga pesantren penuh sesak. Mereka datang bukan karena diperintah, namun karena rasa bakti mereka kepada beliau. Pada hari beliau dimakamkan, terlihat mata-mata sembab kemerahan menahan tangis dari wajah semua santri yang hadir. Kesedihan mereka tulus. Mengantar Kyai panutan mereka, pergi menemui sang Pencipta.

Mengurai Benang Kusut Perbedaan Penentuan Awal Bulan Kamariah

Ilmu falak merupakan ilmu penting dalam kehidupan manusia di planet bumi, karena dengan ilmu falak orang dapat mempelajari peredaran planet matahari, bumi dan bulan yang menyebabkan terjadi perubahan waktu sepanjang bulan dan tahun, dan perubahan waktu itu terkait pula dengan kelangsungan hidup manusia. Ilmu falak merupakan ilmu tertua dalam khazanah dunia keilmuan, karena jauh sebelum tahun Masehi, masyarakat sudah mengenal, mempelajari dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari.

Penetapan awal bulan Hijriah yang merupakan salah satu lahan objek kajian ilmu Falak adalah hal yang senantiasa menarik perhatian bagi umat Islam apalagi jika terjadi perbedaan penetapan antar ormas Islam. Perbedaan penetapan awal bulan hijriah tersebut dapat membawa dampak negatif pada ritual keagamaan maupun ukhuwah Islamiyah.

Kenapa selalu terjadi perbedaan dalam penetapan awal bulan Ramadan dan awal bulan Syawal? Kita perlu mengetahui akar perbedaannya terlebih dahulu sebelum mengkajinya dari perspektif ilmu falak.

BENANG KUSUT PERBEDAAN

Sebagai umat Islam maka sudah menjadi kewajiban kita untuk melandaskan seluruh aktifitas kita dengan landasan Qur'an dan Sunnah, dan apabila tidak ditemukannya suatu jawaban pasti dalam nash syara' maka Ijma' dan Qiyas dapat digunakan sebagai metode penemuan jawaban atas suatu permasalahan. Akar permasalahan perbedaan penentuan awal bulan Kamariah berawal dari perbedaan ulama dalam memahami *nash* Hadis berikut:

عن عبد الله بن عمر رضي الله عنهما ان رسول الله صلى الله عليه وسلم قال الشهر تسع وعشرون ليلة فلا تصوموا حتى تروه فان غم عليكم فاكملوا العدة ثلاثين (رواه البخاري)

Dari Abdullah bin Umar radiallahunhuma, bahwa sesungguhnya Rasul saw bersabda; bulan itu dua puluh sembilan malam maka janganlah kamu berpuasa hingga kamu melihatnya, maka jika bulan tertutup awan maka sempurnakanlah hitungannya tiga puluh hari” (H.R. Imam al-Bukhari).

Dari hadis di atas kita dapat menyimpulkan bahwa Rasulullah menyuruh kita untuk mengamati bulan saat menentukan awal puasa wajib bulan Ramadhan, dan menyuruh untuk menggenapkan 30 hari apabila hilal (bulan

sabit) tidak terlihat karena tertutup awan. Namun di zaman yang telah berbeda dari zaman Nabi, mungkin bagi kita melihat hilal dengan cara yang lain?

Kembali kepada perbedaan ulama dalam memahami dhahir hadis di atas yaitu dalam memahami kata “rā`a” dan kata “faqduru lahu” (maka kadarkanlah), menurut ulama yang menyimpulkan makna hadis secara *Ta'abbudi ghair al-ma'qul al-ma'na* yaitu menarik hukum sesuai dengan teks atau nash hadis dengan tidak merasionalkan, memperluas atau mengembangkan nash hadis tersebut, sehingga dalam memaknainya menghasilkan produk hukum bahwa penentuan awal bulan Kamariah terbatas pada melihat hilal dengan mata telanjang (*naked eye*), dengan demikian secara mutlak perhitungan atau metode hisab sama sekali tidak digunakan. Inilah yang dikenal dengan pemikiran *rukyyatul hilal*.

Berbeda dengan ulama yang memahami makna hadis tersebut dengan pemikiran *ta'aquli ma'qul al ma'na* yaitu yang memahami bahwa arti dhahir kata “rā`a” (melihat) dan kata “faqduru lahu” (maka kadarkanlah), dari hadis tersebut dapat dirasionalkan, diperluas dan dikembangkan. Sehingga ia dapat diartikan bahwa menentukan awal bulan kamariah tidak terbatas dengan hanya melihat dengan mata telanjang namun dapat diartikan *rukyyat bi al-ilm* yaitu melihat dengan ilmu pengetahuan dapat memanfaatkan dugaan kuat dari perhitungan falakiah, inilah yang kemudian disebut dengan pemikiran hisab.

Dari perbedaan pemahaman tadi, disimpulkan bahwa ada tiga cara penetapan awal bulan Kamariah. *Pertama* dengan rukyyat, *kedua* dengan istikmal dan *ketiga* dengan hisab. Menurut rukyyat penetapan awal Ramadan dan awal Syawal dengan melihat langsung hilal pada akhir bulan disaat matahari terbenam. Apabila hilal tidak terlihat karena masih berada di bawah ufuk atau cuaca mendung, penetapan awal bulan dilakukan dengan Istikmal (فاكملوا العدة ثلاثين) yaitu menggenapkan usia bulan menjadi 30 hari. Menurut hisab penentuan awal bulan Kamariah didasarkan kepada perhitungan tinggi hilal saat matahari terbenam, apabila hilal sudah berada di atas ufuk ditetapkan sebagai bulan baru atau tanggal satu.

Ilmu falak merupakan ilmu penting dalam kehidupan manusia di planet bumi, karena dengan ilmu falak orang dapat mempelajari peredaran planet matahari, bumi dan bulan yang menyebabkan terjadi perubahan waktu sepanjang bulan dan tahun, dan perubahan waktu itu terkait pula dengan kelangsungan hidup manusia. Ilmu falak merupakan ilmu tertua dalam khazanah dunia keilmuan, karena jauh sebelum tahun Masehi, masyarakat sudah mengenal, mempelajari dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari.

Penetapan awal bulan Hijriah yang merupakan salah satu lahan objek kajian ilmu Falak adalah hal yang senantiasa menarik perhatian bagi umat Islam apalagi jika terjadi perbedaan penetapan antar ormas Islam. Perbedaan penetapan awal bulan hijriah tersebut dapat membawa dampak negatif pada ritual keagamaan maupun ukhuwah Islamiyah.

Kenapa selalu terjadi perbedaan dalam penetapan awal bulan Ramadan dan awal bulan Syawal? Kita perlu mengetahui akar perbedaannya terlebih dahulu sebelum mengkajinya dari perspektif ilmu falak.

BENANG KUSUT PERBEDAAN

Sebagai umat Islam maka sudah menjadi kewajiban kita untuk melandaskan seluruh aktifitas kita dengan landasan Qur'an dan Sunnah, dan apabila tidak ditemukannya suatu jawaban pasti dalam nash syara' maka Ijma' dan Qiyas dapat digunakan sebagai metode penemuan jawaban atas suatu permasalahan. Akar permasalahan perbedaan penentuan awal bulan Kamariah berawal dari perbedaan ulama dalam memahami *nash* Hadis berikut :

عن عبد الله بن عمر رضي الله عنهما ان رسول الله صلى الله عليه وسلم قال الشهر تسع وعشرون ليلة فلا تصوموا حتى تروه فان غم عليكم فاكموا العدة ثلاثين (رواه البخاري)

Dari Abdullah bin Umar *radiallahunhuma*, bahwa sesungguhnya Rasul saw bersabda; bulan itu dua puluh sembilan malam maka janganlah kamu berpuasa hingga kamu melihatnya, maka jika bulan tertutup awan maka sempurnakanlah hitungannya tiga puluh hari” (H.R. Imam al-Bukhari).

Dari hadis di atas kita dapat menyimpulkan bahwa Rasulullah menyuruh kita untuk mengamati bulan saat menentukan awal puasa wajib bulan Ramadhan, dan

menyuruh untuk menggenapkan 30 hari apabila hilal (bulan sabit) tidak terlihat karena tertutup awan. Namun di zaman yang telah berbeda dari zaman Nabi, mungkin bagi kita melihat hilal dengan cara yang lain?

Kembali kepada perbedaan ulama dalam memahami dhahir hadis di atas yaitu dalam memahami kata “*rā`a*” dan kata “*faqduru lahu*” (maka kadarkanlah), menurut ulama yang menyimpulkan makna hadis secara *Ta'abbudi ghair al-ma'qul al-ma'na* yaitu menarik hukum sesuai dengan teks atau nash hadis dengan tidak merasionalkan, memperluas atau mengembangkan nash hadis tersebut, sehingga dalam memaknainya menghasilkan produk hukum bahwa penentuan awal bulan Kamariah terbatas pada melihat hilal dengan mata telanjang (*naked eye*), dengan demikian secara mutlak perhitungan atau metode hisab sama sekali tidak digunakan. Inilah yang dikenal dengan pemikiran *rukyatul hilal*.

Berbeda dengan ulama yang memahami makna hadis tersebut dengan pemikiran *ta'aquli ma'qul al ma'na* yaitu yang memahami bahwa arti dhahir kata “*rā`a*” (melihat) dan kata “*faqduru lahu*” (maka kadarkanlah), dari hadis tersebut dapat dirasionalkan, diperluas dan dikembangkan. Sehingga ia dapat diartikan bahwa menentukan awal bulan kamariah tidak terbatas dengan hanya melihat dengan mata telanjang namun dapat diartikan *rukyat bi al-ilmu* yaitu melihat dengan ilmu pengetahuan dapat memanfaatkan dugaan kuat dari perhitungan falakiah, inilah yang kemudian disebut dengan pemikiran hisab.

Dari perbedaan pemahaman tadi, disimpulkan bahwa ada tiga cara penetapan awal bulan Kamariah. *Pertama* dengan ruykat, *kedua* dengan istikmal dan *ketiga* dengan hisab. Menurut ruykat penetapan awal Ramadan dan awal Syawal dengan melihat langsung hilal pada akhir bulan disaat matahari terbenam. Apabila hilal tidak terlihat karena masih berada di bawah ufuk atau cuaca mendung, penetapan awal bulan dilakukan dengan Istikmal (فاكملوا العدة ثلاثين) yaitu menggenapkan usia bulan menjadi 30 hari. Menurut hisab penentuan awal bulan Kamariah didasarkan kepada perhitungan tinggi hilal saat matahari terbenam, apabila hilal sudah berada di atas ufuk ditetapkan sebagai



BERSIH RAPI WANGI

BAROKAH LAUNDRY

MENERIMA: JASA LAUNDRY DAN SETRIKA PAKAIAN

RP 3000/KG

KEPUASAN ANDA ADALAH TUJUAN KAMI

CP: 085725215868
085226371980

AMALIAH AT-TADRIS: Panen Raya Guru Muda

Amaliyah Perdana Santriwati
di Gedung Salam Rahmah

Kulliyatul Mualimin Al-Islamiyah secara bahasa bermakna Persemaian Guru-guru Agama Islam. Tujuan utama dari pendidikan KMI adalah mencetak para alumni yang memiliki kemampuan mengajarkan ilmu-ilmu agama Islam. Hal ini sebagai bekal mereka dalam berdakwah ditengah masyarakat sesuai menyelesaikan pendidikan KMI.

“Para santri setelah lulus nanti apapun pekerjaan, hendaknya meluangkan waktu untuk mengajar”, demikian kurang lebih nasehat yang seringkali diulang-ulang sang pendiri Pondok KH. Naharussurur dalam tausiyyahnya.

Demi mencetak para alumni yang benar-benar mampu mengajar ilmu-ilmu agama islam dengan baik dan benar, KMI Ta'mirul Islam setiap tahunnya mengadakan Ujian Amaliyah At-Tadris (ujian praktek mengajar) untuk santri akhir KMI Ta'mirul Islam.

Ujian Amaliyah at-Tadris tahun ini digelar dari tanggal 5 s/d 12 April 2017. Selama kurang lebih delapan hari para santri akhir KMI Ta'mirul Islam secara bergantian melakukan praktek mengajar langsung di kelas disaksikan langsung oleh para penguji dan sesama santri akhir KMI lainnya.

Meski telah terbiasa mengajar pada pelajaran sore setiap harinya, namun ujian Amaliyah at-Tadris tetap menjadi momen menegang yang dinanti oleh setiap santri akhir. Oleh karena itu, sejak satu minggu sebelumnya peserta ujian telah terlebih dahulu melakukan persiapan dengan menulis l'dad Tadris (Persiapan Mengajar) dan latihan secara berulang-ulang.

Berkesempatan tampil dalam Amaliyah at-Tadris perdana KMI Putra pada tahun ini adalah ananda Faris Afifuddin, tepat pada tanggal 5 April 2017. Bertempat di gedung Salam Rohmah, agenda ini dapat berlangsung dengan lancar. Adapun Amaliyah at-Tadris Perdana KMI Putri baru digelar satu hari setelahnya yakni Kamis 6 April di tempat yang sama, dengan praktek mengajar pelajaran Mutholaah yang dibawakan oleh ananda Khayya Zulfa Aulia.

Ujian ini untuk setiap orangnya dibagi menjadi dua sesi, sesi pertama yakni *Darsu Amaliyah* atau sesi praktek mengajar, sedangkan sesi kedua adalah *Darsu Naqd* atau sesi kritik dan koreksi atas praktek mengajar yang telah dilaksanakan. Pada sesi pertama, santri yang mendapat kesempatan melaksanakan praktek mengajar di kelas yang telah dipilihkan panitia. Pada saat yang bersamaan para penguji beserta santri lainnya mencatat segala kekurangan maupun kesalahan yang dilakukan oleh si pengajar.

Berikutnya pada sesi kedua, catatan-catatan tersebut kemudian didiskusikan secara bersama dengan guru pembimbing yang bertindak sekaligus penguji.

Adapun hal-hal yang menjadi pokok penilaian dalam praktek mengajar ini ada 4 macam. Pertama, *Thoriqoh at-Tadris* atau tata cara mengajar. Kedua, *Maadah at-Tadris* atau materi ajar. Ketiga, *Ahwal al-Mudarris* atau sikap dan tingkah laku pengajar. Dan terakhir, *al kitabah* atau kejelasan dan ketepatan tulisan si pengajar.

Dengan diadakan ujian Amaliyah at-Tadris ini, diharapkan santri akhir KMI Ta'mirul Islam dapat benar-benar siap mengajarkan ilmu-ilmu yang telah mereka dapatkan di pondok setelah lulus nanti, khususnya selama masa pengabdian masyarakat satu tahun ke depan. Usai ujian Amaliyah at-Tadris, sejumlah rangkaian ujian akhir dan rentetan agenda santri akhir telah menanti mereka. (danang/uzi/yakub)

Ujian Akhir Santri KMI

Ujian Amaliyah at-Tadris merupakan salah satu dari rangkaian ujian santri akhir KMI Ta'mirul Islam. Jauh sebelumnya rangkaian ujian ini telah dimulai sejak Desember tahun lalu yakni dengan diselenggarakannya Ujian Tahriri Gelombang I. Kemudian dilanjut dengan ujian Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diselenggarakan pada Februari lalu.

Adapun rangkaian ujian santri akhir KMI setelah ujian Amaliyah at-Tadris yakni; (1) Ujian Al-Qur'an yang berlangsung selama 6 hari dari tanggal 15 s/d 20 April 2017. Materi yang diujikan dalam ujian yang dibawah tanggung jawab LP2QB ini antara lain: Qiroah bit tartil, Tajwid, Ghorobul Qiroah, Makharijul Huruf, serta hafalan juz 30 dan 9 surat pilihan. (2) Ujian Syafahi (Ujian Lisan) santri akhir KMI. Berlangsung selama satu pekan yakni dari tanggal 22 s/d 27 April 2017. Terdapat tiga materi yang diujikan pada ujian ini; Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Fiqh dan Dirosah Islamiyah. (3) Ujian Tahriri (ujian Tulis) gelombang II yang dilaksanakan selama sepuluh hari, terhitung dari tanggal 2 s/d 11 Mei 2017.

Setelah menyelesaikan rangkaian ujian tersebut, akan tiba giliran mereka untuk ikut menguji santri kelas 1-5 KMI dalam agenda Ujian Syafahi semester genap. (danang/uzi)



Santri Ta'mirul Islam sangat antusias mengikuti *English Language Motivation*

English Language Motivation

Pada Sabtu malam 13 April 2017 Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Bahasa dan Al-Qur'an (LP2QB) menyelenggarakan acara English Language Motivation (ELM). Kegiatan rutin yang bertujuan untuk meningkatkan semangat berbahasa resmi, khususnya bahasa Inggris ini wajib diikuti oleh seluruh santri.

Meski dilaksanakan bersamaan, kegiatan ELM asrama putra dan asrama putri digelar terpisah, ELM putra bertempat di masjid Al-Kahfi dan ELM putri di mushola Raudlatul Jannah. Bertindak sebagai motivator ELM putra pada kesempatan ini adalah bapak Mr. Taufiq Makmun, Dosen Bahasa Inggris Universitas Sebelas Maret (UNS). Adapun ELM putri oleh Miss Lidya, mahasiswi pascasarjana UNS asal Yunani.

Acara yang berkonsep obrolan santai berbahasa Inggris berlangsung akrab dan hangat. Para santri sangat antusias mengikuti setiap sesi yang dipandu oleh kedua motivator tersebut. Berkat kepiawaian kedua motivator berbagi inspirasi, tanpa terasa waktu 1,5 jam berlalu demikian cepat. Usai acara, para santri mengaku amat senang dan semakin terlecut untuk *be expert* dalam mendalami bahasa Inggris.

Acara ELM merupakan agenda tahunan yang diadakan LP2QB melalui bagian bahasa OSTI. Sebagai informasi beberapa hari sebelum acara ini, yakni pada 03 April 2017, LP2QB juga mengadakan Pelatihan bagi para Mulqi/Mulqiyah Mufrodat (santri-santri yang bertanggung jawab menyampaikan pemberian kosa kata tiap hari-red). LP2QB sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas penjaminan kualitas berbahasa santri terus melakukan inovasi yang diharapkan dapat semakin meningkatkan kualitas dan kesadaran berbahasa resmi santri di pondok. (danang/uzi)

Santri KB/TK Ta'mirul Islam Belajar Berhaji

Sebagai bentuk pembelajaran di luar kelas, TK/KB Ponpes Ta'mirul Islam Surakarta pada Kamis pagi, 27 April 2017 menyelenggarakan manasik haji di kompleks Asrama Haji Donohudan, Ngemplak, Boyolali. Kegiatan ini diselenggarakan guna lebih mengakrabkan para santri TK/KB dengan rukun Islam yang ke-lima ini sejak usia dini.

Dipandu oleh Kepala Biro Umroh Al-Mabrur Ponpes Ta'mirul Islam, Ustadz Luqman Chakim, M.Pd. dan Ustadz Ridwan Yacob Arifin, para santri TK/KB Ta'mirul Islam yang berjumlah 56 anak, secara bersama-sama belajar mempraktekkan amalan-amalan haji secara langsung di area manasik haji di kompleks tersebut. Dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan mampu menanamkan kecintaan dan keinginan kuat para santri KB/TK sejak dini untuk menunaikan ibadah haji ketika dewasa nanti. (uzi)



Santri KB TK belajar manasik haji di Asrama Haji Donohudan

PERKAJUM PUTRI: Kemah Tak Harus Keluar Pondok

Pada April 2017 Gerakan Pramuka Putri Ponpes Ta'mirul Islam selama tiga pekan berturut-turut menyelenggarakan Perkemahan Kamis-Jumat (Perkajum). Bertempat di halaman Sewindu kompleks Putri, acara ini setiap pekannya secara bergiliran diikuti masing-masing SKA (gudep-red), yakni SKA 4 pada 06 April 2017, SKA 6 pada 13 April 2017, dan SKA 2 pada tanggal 20 April 2017.

Acara ini digelar sejak sore hari usai latihan pramuka rutin tiap Kamis siang hingga Jumat Siang sebelum dhuhur. Dimulai upacara pembukaan yang digelar setelah shalat Ashar yang dilanjutkan dengan pendirian tenda dan persiapan sholat Magrib. Malam harinya diadakan kegiatan Unggun Gembira dan renungan malam. Esok paginya bakda Shubuh diisi kegiatan olahraga bersama dan bersih-bersih pondok sebelum ditutup upacara pada siang harinya.

Acara ini sengaja digelar di halaman Sewindu di tengah kompleks pondok putri, guna menghilangkan kesan bahwa perkemahan adalah hal yang merepotkan dan melelahkan.

Terlebih bagi santriyati perkemahan seringkali menjadi beban ekstra bagi pondok karena harus menambah penjagaan bagi peserta selama perkemahan. Hal ini tidak lain disebabkan selama ini perkemahan selalu identik dengan kegiatan keluar pondok. Dengan diadakan perkemahan model ini Gerakan Pramuka Putri mampu membuktikan bahwa perkemahan bukan lagi merupakan beban berat bagi santriyati bahkan bisa bersinergi dengan kegiatan rutin dalam pondok seperti bersih-bersih umum yang digelar setiap Jumat pagi. (uzi)



Santriyati tetap semangat beraksi walaupun turun hujan

Semarak Peringatan Isra' Mi'raj Ala Santri

Dalam rangka memperingati Isra' Mi'raj 1438 H, Senin pagi 24 April 2017 Ponpes Ta'mirul Islam Kampus Masaran menggelar Lomba Pidato 3 Bahasa bertema Isra' Mi'raj. Acara yang diselenggarakan oleh LP2QB ini sekaligus menjadi penutup agenda bagian bahasa pada semester genap ini. Bertempat di masjid Baitul Muttaqien Ponpes Ta'mirul Islam Kampus Masaran, selama kurang lebih dua setengah jam lamanya sebanyak 8 calon muballigh secara bergantian menunjukkan performance mereka dalam menyampaikan materi dakwah dalam tiga bahasa. Keluar sebagai juara pada kesempatan ini yakni ananda Habib Al Khusaini untuk pidato berbahasa Arab, ananda Okta Kurnia untuk pidato berbahasa Inggris dan ananda Abdurrozaq untuk pidato berbahasa Indonesia.

Pada waktu yang bersamaan, asrama putri kampus pusat Ponpes Ta'mirul Islam juga menggelar sejumlah acara dalam rangka memeriahkan Isra' Mi'raj. Para santriwati bersuka cita rentetan acara pada pagi itu. Dari mulai Story Telling Contest dengan tema khusus Isra' Mi'raj, Lomba Kreatifitas Lantunan Sholawat Nabi hingga Kontes Tutorial Hijab digelar oleh pengurus OSTI putri guna menyemarakkan hari istimewa tersebut. Adapun asrama putra kampus pusat memilih memperingati hari istimewa ini dalam suasana hikmat, yakni dengan menggelar kegiatan sholat Dhuha berjamaah dilanjutkan dengan Tausiyah Isra' Mi'raj yang diisi oleh al Ustadz Mohammad Fatih Samadi. (yakub)



Foto bersama setelah mendapat Piala

Qori dan Huffadz Ta'mirul Islam Menjuarai MTQ/MHQ Kota Surakarta

Pada hari Rabu 26 April 2017 Ponpes Ta'mirul Islam mengirim sejumlah santri/santriwati dan ustadz/ustadzahnya untuk mengikuti Seleksi Musabaqoh Tilawatil Qur'an dan Musabaqoh Hifdzil Qur'an tingkat Kota yang diselenggarakan oleh kantor kemenag RI kota Surakarta. Bertempat di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Surakarta, para santri & santriwati Ta'mirul Islam selama sehabis berkompetisi dengan sejumlah santri & santriwati dari pondok pesantren dan madrasah di wilayah kota Surakarta. Seluruh peserta musabaqoh ini merupakan santri & santriwati yang lulus seleksi tingkat kecamatan yang diselenggarakan pada Maret lalu.

Satu kesyukuran, beberapa santri/santriwati dan ustadzah Ponpes Ta'mirul Islam meraih juara dalam perlombaan ini. Beberapa bahkan meraih juara pertama dan berhak mewakili Surakarta di MTQ & MHQ tingkat provinsi.

Ustadzah Inayatun laila juara 1 tilawah kategori dewasa, ustadzah Rizky Dwi Jayanti juara 1 tahfidz 30 juz, ananda Aisy Asma Nadia juara 1 tilawah remaja (putri), ananda Rizki Dzul Laili juara 1 tilawah remaja (putra), ananda Azzah Zainah juara 1 tahfidz 10 Juz dan ananda Ulya Rofiah juara 1 tahfidz 20 juz, merupakan nama-nama santri/santriwati Ta'mirul Islam yang akan mewakili kota Surakarta di perlombaan tingkat provinsi September depan. Semoga dapat mengemban amanah dengan sebaik-baiknya di perlombaan selanjutnya nanti. (uzi)

Kunjungan Rombongan Santri dari Riau

Pada 22 April 2017, Pondok kita kedatangan tamu dari Pondok Pesantren Raudlatussalam provinsi Riau. Rombongan yang terdiri dari 55 santri/santriwati ditemani oleh 8 ustadz/ustadzah ini berkunjung dalam rangka Study Banding Keorganisasianantrian.

Disambut langsung oleh pimpinan Pondok al Ustadz Mohammad Adhim, MPd. rombongan santri tersebut kemudian menuju ke Masjid al-Kahfi guna acara ramah tamah. Kemudian rombongan berkeliling pondok guna menyaksikan beberapa agenda pondok khususnya yang terkait dengan bahasa. Ilqo Mufrodat (pemberian kosakata baru), muhadatsah (perkacapan), dan muhadoroh (latihan pidato) adalah beberapa agenda pondok yang menjadi bahan study banding rombongan tersebut.

Seusai sholat Dhuhur rombongan kemudian berpamitan meninggalkan pondok guna melanjutkan perjalanan menuju Pondok Modern Gontor yang menjadi destinasi study banding berikutnya. (danang)

Gerakan Pramuka Putri Gelar Duta Pramuka 2017

Kamis siang 20 April 2017, halaman sewindu asrama putri ramai akan gemuruh para andika pramuka Pondok Pesantren Ta'mirul Islam. Riuhan suara para santriwati ini merupakan ekspresi kegembiraan mereka selama penyelenggaraan acara Duta Pramuka 2017 pada siang hari itu.

Sebelum puncak acara siang hari itu, para peserta telah dipilih melalui beberapa tahap penyeleksian. Seleksi pertama adalah berupa ujian tulis, berisi pertanyaan seputar kepramukaan dan kepondokan. Selanjutnya seleksi kedua, yakni berupa uji presentasi materi kepramukaan di depan para andika-andika. Adapun seleksi terakhir pada siang hari itu bertema Showing the Talent, para peserta dituntut mempertontonkan bakatnya dihadapan para juri dan audiens.

Acara Duta Pramuka 2017 ini merupakan salah satu bentuk kreatifitas para pengurus Gerakan Pramuka Putri dalam menyajikan kegiatan pramuka agar tidak terkesan monoton dan membosankan. Berlatarbelakang pada fenomena dimana kegiatan Pramuka justru menjadi momok bagi siswa di kebanyakan sekolah, Gerakan Pramuka Ta'mirul Islam seolah memiliki misi untuk menunjukkan bahwa Pramuka Pondok itu menyenangkan. (uzi)



Santri PPTI Kampus Masaran siap membuat Lapangan Olahraga

Santri Kampus Masaran Bergotong Royong Membuat Lapangan

Pekan ketiga bulan April 2017 silam, tiap bakda sholat Ashar santri kampus Masaran disibukkan dengan rutinitas baru mereka. Bersama para ustadz para santri, setiap harinya para santri bersuka cita bergotong royong menguruk area tanah lapang di sebelah timur asrama.

Area tanah lapang seluas kurang lebih 25 x 15 meter ini direncanakan akan disulap menjadi kompleks lapangan olahraga yang dapat digunakan untuk tiga macam olah raga sekaligus: Futsal, Basket dan Panahan. Komplek lapangan olah raga ini merupakan wakaf santri akhir KMI 2017 yang sekaligus merupakan kenang-kenangan mereka sebelum lulus dari pondok.

Meski hanya membantu pengurukan 1/3 bagian dari luas area, para santri kampus Masaran mengaku senang karena dapat ikut menanam jariah dalam proyek pembangunan kompleks lapangan kampus Masaran yang kelak akan dinikmati oleh adik-adik kelasnya bertahun-tahun ke depan ini. Sebagai informasi, bagi sebagian santri putra, lapangan olah raga merupakan satu hal penting yang cukup memiliki andil dalam memberi rasa betah untuk tinggal di dalam pondok. Proses pengurukan kompleks lapangan ini kemudian diselesaikan menggunakan Buldozerr pada awal Mei lalu bersamaan dengan pengurukan area halaman gedung asrama yang tengah dibangun. (yakub)

Ma'had Aly Ta'mirul Islam Presentasikan Program S1 di Jakarta

Pimpinan pondok, KH. Mohammad Halim, S.H. pada 17 April 2017 berkunjung ke Kantor Kementerian Agama Republik Indonesia di Jakarta guna memenuhi undangan dari Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren (Ditpdpotren). Undangan ini dalam rangka mempresentasikan Profil Ma'had Aly Ta'mirul Islam di depan tim verifikasi pendirian Ma'had Aly Kemenag RI. Bersama Ustadz Sunardi Sudjani, M.pd.I. selaku direktur Ma'had Aly dan sekretaris pondok Ustadz Kafin Jaladri, M.A., pimpinan pondok bertolak menuju Jakarta sejak Ahad malam dengan membawa sejumlah berkas-berkas yang menjadi persyaratan pengajuan izin Pendidikan Strata 1 Ma'had Aly.

Meski mendapat giliran presentasi ke-9 dari sebelas kafilah yang hadir pada hari itu, syukur alhamdulillah presentasi dapat berjalan dengan lancar. Tim verifikasi pun terlihat puas dan salut dengan konsep yang disusun oleh tim perencanaan S1 Ma'had Aly Ta'mirul Islam. Apresiasi lebih juga diberikan oleh tim verifikasi karena selama presentasi dan sesi tanya jawab rombongan Ma'had Aly Ta'mirul Islam selalu konsisten menggunakan Bahasa Arab secara fasih.

Sebagai informasi Ma'had Aly Ta'mirul Islam telah berdiri sejak tahun 2005. Selama kurang lebih 11 tahun berjalan, Ma'had Aly Ta'mirul Islam telah mengantongi izin menyelenggarakan pendidikan tinggi tingkat ahli madya (D3) dibawah Direktorat Pendidikan Tinggi Agama Islam (diktis). Dengan terbitnya Peraturan Menteri Agama (PMA) no 17/2015 tentang Ma'had Aly oleh Menag Lukman Hakim Saifuddin, maka peluang menyelenggarakan pendidikan setingkat S1 menjadi terbuka. (yakub)

Penggalang PPTI Ikuti Kompetisi Rover Scout UMS 2017

Pada 22 s/d 23 April 2017 kontingen Pramuka Putra Ponpes Ta'mirul Islam mengikuti kompetisi Rover Scout Ki/Nyi Ahmad Dahlan 2017. Bertempat di Kampus II Universitas Muhammadiyah Surakarta diikuti 19 regu penggalang dari sekolah tingkat menengah se-Solo Raya.

Acara yang digelar selama 2 hari ini merupakan salah satu agenda tahunan Racana Ki/Nyi Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Pada kompetisi ini dipenuhi berbagai perlombaan khas kepramukaan seperti: paskibra variasi, pionnering, halang rintang, hasta karya, drama bahasa Jawa, lacak tekspram dan penilaian 5K (kebersihan, kerapihan, keindahan, kreatifitas dan kekeluargaan).

Meski belum menyabet gelar juara umum, kontingen Ta'mirul Islam patut bersyukur karena menjadi peserta terfavorit dalam kompetisi tersebut. Diharapkan dengan pengiriman kontingen Pramuka dalam berbagai perlombaan dapat menambah wawasan dan semangat dalam meningkatkan kepramukaan di pondok tercinta. (danang)

Lomba Drama 3 Bahasa

Kamis malam 6 April 2017, Bagian Bahasa OSTI Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta mengadakan lomba bahasa resmi bertajuk *The Royal Drama Contest*. Lomba ini diselenggarakan sebagai pelaksanaan program kerja bagian bahasa periode 2017-2018. Para peserta diambil dari perwakilan setiap rayon.

Bertindak sebagai juri dalam kontes ini Ust. Rizal Fadlilah dan Ust. Nurrochim Maksum dari asatidzah dan kak Muhammad Isa dari pengurus OSTI. Setelah didahului sambutan Pimpinan Pondok dan staff LP2QB selaku pembimbing bahasa, para peserta bergiliran menunjukkan kemampuan dalam beradu akting dalam bahasa resmi pondok. Meski sedikit mengejutkan, tak disangka rayon Utsman bin Affan, yang notabenenya merupakan rayon anak baru, keluar sebagai juara pada kontes ini.

Kontes drama ini sejatinya digelar sebagai bentuk penyemangat para santri dalam menggunakan bahasa resmi di pondok sekaligus mengetahui kemampuan santri dalam berbahasa resmi secara lesan. (danang)



PT. AT TAYIBAH

AT TAYIBAH WISATA
Izin Kemenag RI No. 440 Tahun 2016

Cabang Solo :
JL. KH. SAMANHUDI NO.3
TEGALSARI LAWEYAN SURAKARTA
PONDOK PESANTREN TA'MIRUL ISLAM

11 HARI

2 Hari Perjalanan
4 Hari Madinah
5 Hari Makkah

PAKET SPESIAL UMRAH 2 JUM'AT



REGULER*

Nov 2017 – April 2018

26 jt

PESAWAT SAUDI / GARUDA
DIRECT MADINAH

Tambah biaya perlengkapan dan handling 1 jt

PROMO**

Feb - Mar 2018

22,5jt

Pesawat Etihad/Qatar Jeddah
Setor Paspor September 2017

Tambah biaya perlengkapan dan handling 1 jt

FASILITAS

- Hotel ± 150 m*, ± 500 m**
- Makan 3x Sehari Menu Indonesia
- Manasik 1x, Umrah 3 Miqat



DISKON 500rb

Bila membawa Brosur ini
*Syarat & Ketentuan Berlaku

Contact Person

Nurrohmat : 0852 5999 8819
Luqman : 0857 2686 0304
Ridwan : 0856 4387 9521

Rahasia dibalik Bulan Ramadhan

Bulan Ramadhan yang penuh dengan berkah akan segera datang, bulan yang selalu dinanti oleh seluruh umat Islam di dunia. Wajar jika bulan Ramadhan selalu dinanti oleh umat Islam karena bulan Ramadhan memiliki banyak keistimewaan dan kemuliaan serta banyak ibadah yang bisa dikerjakan di bulan Ramadhan dengan pahala yang berlipat dibandingkan dengan ibadah yang sama selain di bulan Ramadhan.

Namun sebelum kita masuk bulan Ramadhan yang baru alangkah baiknya kita menengok serta mengevaluasi puasa Ramadhan kita di tahun yang lalu, apakah kita masih punya tanggungan puasa yang belum kita laksanakan atau tidak?. Saya mengingatkan kepada seluruh muslim dan muslimah yang masih mempunyai hutang puasa Ramadhan di tahun lalu, mari kita luangkan waktu untuk melunasi dan membayar hutang puasa Ramadhan yang masih menjadi tanggungan kita, karena semua hutang itu wajib dibayar terlebih hutang kepada Allah swt, jika kita tidak bisa membayar hutang di dunia maka di akhirat pasti akan ditagih oleh Allah swt.

Yakinlah bahwa setiap perintah yang Allah swt perintahkan kepada umat manusia pasti memiliki rahasia di balik perintah tersebut. Karena tidak ada perintah dari Allah swt yang sia-sia, salah satunya ialah perintah puasa di bulan Ramadhan. Di dalam bulan Ramadhan yang mulia ada beberapa rahasia bagi kita semua, yaitu:

1. *Lailatul Qadar merupakan Rahmat dan Anugerah dari Allah SWT*

Semua umat Islam sudah tahu bahwa di dalam bulan Ramadhan ada satu malam yang mana malam itu lebih baik dari seribu bulan (kurang lebih 83 tahun). Sebagaimana telah Allah swt jelaskan dalam al quran, *surah Al Qadrayat* 3:

لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ.

Artinya:

"Malam lailatul qadar lebih baik dari seribu malam".

Dianugerahkannya *lailatul qadar* kepada umat Muhammad saw merupakan anugerah tersendiri dari Allah swt, mengingat umur dan usia umat Muhammad saw yang begitu pendek sekitar 63 tahun, sangat jauh jika dibandingkan dengan umur atau usia umat nabi-nabi terdahulu yang sampai ratusan tahun, namun dengan dianugerahkannya *lailatul qadar* maka satu malam bisa bernilai seribu bulan atau setara dengan 83 tahun bahkan lebih baik dari seribu bulan.

2. *Puasa Merupakan Ibadah Yang Unik*

Ibadah puasa dianggap ibadah yang unik dan spesial karena berbeda dengan ibadah yang lainnya. Ibadah puasa

tidak bisa digambarkan dengan gerakan atau ucapan pelakunya. Oleh sebab itu banyak orang yang berpuasa tetapi tidak mendapatkan pahala puasa, bahkan tidak sedikit orang yang berada di luar rumah seolah-olah ia sedang berpuasa tetapi setelah kembali ke rumah ia tidak berpuasa (*Na'udzubillah*).

Ibadah puasa merupakan rahasia antara Allah swt dan pelakunya sendiri. Seorang yang berpuasa tidak terlihat oleh orang lain bahwa ia sedang menjalani ibadah mulia ini. Karena puasa merupakan ibadah yang tersembunyi yaitu niatnya diletakkan dalam hati dan upaya menahan diri dari segala yang membatalkannya.

Pahala dari ibadah puasa juga unik karena hanya Allah swt yang tahu seberapa besar pahala puasa, berbeda dengan ibadah yang lainnya semisal shalat, shadaqoh atau membaca al quran. Jika ada hamba yang shalat berjamaah maka ia akan mendapatkan pahala 25 atau 27 derajat, jika ada hamba yang shodaqoh maka pahalanya akan dilipat gandakan sampai 700 kali, jika ada hamba yang mau membaca al quran maka ia akan mendapatkan 10 kebaikan dari setiap huruf yang ia baca. Namun untuk ibadah puasa hanya Allah swt yang tahu. Semoga kita mendapatkan pahala yang terbaik dari ibadah puasa yang sudah, sedang atau akan kita jalani.

3. *Ramadhan Bulan Pendidikan*

Ramadhan adalah bulan pendidikan. Oleh karena itu Ramadhan merupakan bulan yang dapat membawa perubahan secara total dalam berbagai sisi kehidupan manusia baik dalam kehidupan individu, keluarga maupun masyarakat. Perubahan secara vertikal maupun horizontal.

Pada bulan Ramadhan dianjurkan untuk menghindari setiap perkataan kotor, maka setelah selesai Ramadhan komitmen ini harus selalu dijaga, yaitu selalu menghindari perkataan kotor, karena kita sudah dididik selama satu bulan. Pada saat Ramadhan kita dianjurkan untuk senang berinfak dan bershodaqoh. Maka setelah bulan Ramadhan meninggalkan kita hendaknya infak dan shodaqoh kita terus berjalan bukan ikut berhenti karena bulan Ramadhan sudah pergi. Pendidikan selama bulan Ramadhan akan dianggap sukses dan berhasil jika kita bisa melanjutkan kebaikan-kebaikan selama di bulan Ramadhan dan dilanjutkan di bulan-bulan lain setelahnya sampai datang bulan Ramadhan yang baru. Ramadhan berpotensi untuk memberikan warna perubahan ke arah yang lebih baik. Semoga Allah swt memberikan bimbingan dan rahmatNya kepada kita semua sehingga bulan Ramadhan tidak berlalu begitu saja.



“Hai orang-orang yang beriman!,
diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas
orang-orang sebelum kamu agar kamu bertaqwa!”
(QS. Al- Baqarah: 183)

Puasa Ditinjau dari Kesehatan

Berdasarkan QS. Al-Baqarah 183 tegas menunjukkan, bahwa puasa membawa orang-orang yang menjalankannya menuju kesehatan ruhaniyah yaitu TAQWA.

Dalam hadits Nabi dipertegas lagi, bahwa berpuasa itu dapat menyehatkan. Sebagaimana Sabda beliau yang telah diriwayatkan oleh Thabrani, dalam Ausath dan Abu Nu'aim dalam Ath-Thib an-Nabawi dari Abu Hurairah “

صوموا تصحوا

Artinya: “*Puasalah, niscaya kamu akan sehat*”

Secara garis besar, bahwa puasa itu mempunyai peranan penting bagi kesehatan yang melaksanakannya baik dari segi ruhani maupun jasmaninya. Sabda Rasulullah SAW: “Ketika Nabi Adam memakan buah pohon yang dilarang, lalu makanan itu tersangkut dalam perut Nabi Adam a.s. selama 30 hari. Kemudian Allah SWT mewajibkan atas keturunan Adam a.s. berpuasa selama 30 hari. Sementara izin makan di waktu malam itu adalah sebagai karunia Allah SWT kepada makhlukNya.”

Petikan hadits di atas adalah jawaban bagi orang Yahudi yang sedang bertanya kepada Rasulullah SAW. tentang masalah shalat dan puasa. Terkait dengan hadits tersebut, Rasulullah SAW mencontohkan kepada kita, bahwa untuk mengurangi rasa bersalah Adam a.s. atas dosa yang telah diperbuatnya dengan memakan buah Quldi, maka Allah SWT memerintahkan padanya untuk berpuasa. Sebagaimana disebutkan oleh Psikiater Prof. Dr. H. Dadang Hawari dalam makalahnya pada Hariar Umum Republika, Sabtu 8 Oktober 2005, bahwa dengan puasa seseorang akan terbebas dari rasa bersalah karena beban cela yang ia perbuat, dengan jalan berpuasa secara ikhlas, bersedekah, dan menjalankan ibadah-ibadah lainnya. Maka dengan demikian menumbuhkan kembali gairahnya serta memberikan dampak efektif untuk berbuat baik, sehingga terbebaslah ia dari rasa minder, gangguan kejiwaan, stress, depresi, dan gangguan-gangguan jiwa lainnya.

Benarkah dengan berpuasa orang menjadi sehat?

Mesin yang dibuat oleh manusia untuk memproduksi perlu membutuhkan pelepasan, demikian pula perut dalam hal ini adalah lambung perlu juga Refresh atau penyegaran kembali. Puasa mempunyai andil besar dan memberikan kesempatan kepada organ pencernaan untuk beristirahat sejenak, setidaknya 12-14 jam setiap hari selama 29-30 hari dan juga mengaktifkan mekanisme kontrol gula darah yang pada siang hari ia menurun karena tidak ada pasokan makanan.

Puasa mengurangi beban yang diberikan bagi organ yang bekerja terus menerus (hati, kantung darah dan darah) karena makanan yang dicerna dan diserap berkurang, kemudian dibawa oleh darah melalui saluran darah ke seluruh anggota tubuh berdasarkan kebutuhannya. Dengan

puasa, pembuangan hasil pembakaran makanan dan kotoran berkurang, sehingga tidak membebani ginjal untuk memproses sisa-sisa makanan. Organ-organ tubuh lainpun bisa beristirahat dan memperbaharui fungsinya dan menggantikan yang hilang.

Seorang Dokter non-muslim Dr. Syakhasyiri mengungkapkan ada manfaat puasa dalam beberapa segi sebagai berikut: mengobati penyakit pencernaan dan lambung; sebagai pencegah penambahan berat badan; mengurangi kadar gula darah, dan menghilangkannya dalam air seni; mengobati radang ginjal yang parah disertai dengan bengkak di dua kaki, dan betis, serta pembesaran rongga hati; serta mengobati radang pergelangan-pergelangan yang disebabkan oleh rematik.

Menurut Sukarni, dosen IAIN Ar Raniri Banjarmasin. Pada fase 10 hari pertama adalah masa pelunturan penyakit yang selama ini masuk ke perut. Sebab yang kita makan, baik sadar atau tidak, sedikit atau banyak mengandung racun yang bisa mengganggu organ tubuh manusia. Sedangkan pada 10 hari kedua merupakan masa peremajaan organ tubuh, dan kemudian 10 hari terakhir sebagai masa stabilisasi. *Wallahu a'lam.*

Mengapa kita harus berbuka dan sahur tepat waktu?

Sabda Rasul SAW mengenai hal tersebut “Bersegeralah kamu berbuka puasa”, “Sahurlah kalian, sesungguhnya pada sahur itu ada berkah”.

Waktu yang tepat untuk mengisi ulang bahan bakar yang dibutuhkan perut adalah antara 12 - 14 jam. Dengan demikian perlu ada penguat dan pemompa fungsi darah untuk bekerja kembali. Coba perhatikan antara jam 01.00 s.d. 18.00 berapa jam jedyanya tidak makan dan minum?, maka waktu puasa bukan lagi 14 jam melainkan 17 - 22 jam. Akibatnya cadangan glikogen dalam tubuh akan dirombak menjadi tenaga. Bila glikogen kurang, maka lemak & protein pun terpaksa dikorbankan.

Itulah sebabnya Rasul SAW menganjurkan agar makan sahur mendekati waktu imsak. Artinya, persediaan zat gizi untuk puasa akan mencukupi. Dengan begitu, diharapkan kita makin tegar dan kuat melaksanakan kewajiban, baik dalam aktivitas nafkah maupun ibadah. Kemudian rahasia berbuka dengan kurma dapat kita simak sebagai berikut. Sesuai dengan sabda Rasul SAW:

إذا أفطر أحدكم فليفطر على تمر فإنه بركة، فإن لم يجد تمرا فليفطر على الماء، فإنه طهور

(رواه أحمد وأبو داود وابن ماجه وابن حبان)

“*Jika seseorang berbuka, hendaklah berbuka dengan kurma karena ia mengandung berkah, dan jika tidak mendapatkan kurma, maka berbukalah dengan air, karena ia membersihkan!*”.



Kerukunan Antarumat Beragama di Negeri Paman Sam

Bulan terbelah merupakan konotasi dari Islam dan Amerika yang terbelah sejak terjadinya tragedi WTC 11 September 2001.

Novel yang pertama terbit pada 17 Desember 2015 ini bisa dikatakan sebagai kelanjutan buku *99 Cahaya di Langit Eropa* yang menjadi *Best Seller* bersama *Berjalan di Atas Cahaya*. Dua buku pendahulunya didasarkan pada fakta peradaban Islam di Eropa sedangkan novel terbaru ini merupakan perpaduan dari fiksi, religi, dan sejarah. Pada edisi khusus ini pembaca dimanjakan dengan foto-foto *behind the scene* film *Bulan Terbelah di Langit Amerika 2* dan tanda tangan Hanum, Rangga, serta para pemain BTLA2.

Kisah bermula dari Gertrud Robinson, bos sebuah surat kabar di Austria, *Heute ist Wunderbar* yang menugasi Hanum, sang wartawan, untuk menulis artikel bertema *would the world be better without Islam?* Kesempatan yang tak bisa ditolak oleh Hanum untuk melindungi keyakinannya dan mengakhiri Islamophobia yang menjalar ke berbagai tempat. Ia tak rela tugasnya dialihkan kepada rekannya nonmuslim, Jacob, yang pasti akan menjawab 'ya'.

Mudah-mudahan Engkau melihat misi yang lebih besar di baliknya: meluruskan pikiran negatif orang-orang Barat terhadap Islam. Aku harus membuktikan bahwa tema ulasan tuntutan Dewan Redaksi itu tak akan pernah terbukti.

Tak akan pernah. (halaman 51)

Akhirnya Hanum dan Rangga, suaminya, bersama-sama terbang ke Amerika dengan misi yang berbeda. Hanum dengan tugas kewartawanannya sedangkan Rangga menghadiri konferensi ilmiah atas rekomendasi pembimbing desertasinya. Keduanya bertemu dengan Philipus Brown, seorang pengusaha dan filantropi yang selamat dari tragedi 11 September 2001 serta Azima Hussein, seorang muslim yang suaminya tewas dalam tragedi WTC.

Brown mengungkap bahwa Islam bukanlah agama teroris. Bahkan Brown yang nonmuslim mengaku berutang nyawa pada Ibrahim (Abe), suami Azima, yang menendangnya keluar dari gedung WTC hingga ia selamat.

Dalam pidatonya pada acara CNN TV *Heroes*, Brown tanpa ragu memberikan kesaksian mengagetkan.

"Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu yang terhormat, jika masih ada yang berpikir dunia ini lebih baik tanpa kehadiran Islam di dalamnya, merekalah para teroris yang sesungguhnya. Tanpa Ibrahim, mungkin saya akan sama setujunya dengan mereka semua bahwa bunuh diri adalah peristiwa terbaik yang bisa memastikan kehidupan saya saat itu." (halaman 307)

Demikian juga penuturan Jones, seorang yang membenci Islam sejak istrinya tewas dalam tragedi WTC.

"Aku harus menerima kenyataan, tragedi itu adalah tragedi umat manusia. Baik muslim ataupun bukan, semua telah tersakiti. Mungkin, sekarang ini muslim justru yang paling dikhianati. Dan dengan kebencianku, aku membuat mereka semakin merana." (halaman 312 – 313)

Buku yang tidak hanya inspiratif, tetapi juga memperluas pengetahuan kita mengenai hubungan sejarah Amerika dan Islam yang selama ini tersembunyi. Sejauh ini kita tahu Christopher Columbus ialah penemu benua Amerika. Namun, sejumlah fakta menunjukkan 300 tahun sebelum kedatangan Columbus, benua itu telah dihuni oleh orang-orang bertubuh tegap, berbalut jubah, berhidung mancung, dan berkulit merah, yaitu suku Melungeons. Pembaca juga dibuat terkejut dengan penemuan jurnal pelayaran Columbus. Di dalamnya tertulis Columbus melihat adanya kubah masjid yang indah di Selat Gibara. Hal itu membuktikan bahwa Islam hadir di Amerika jauh sebelum Columbus datang.

Buku ini mengungkap pula penelitian para astronout menemukan bukti kemukjizatan Nabi Muhammad saw. dengan kuasa Allah bisa membelah bulan, berupa rekahan di sepanjang diameter bulan. Bahasa yang ringan dan membuat kita tak sabar untuk menuntaskannya. Buku yang mencerahkan bagi muslim maupun nonmuslim agar paham bahwa Islam bukanlah teroris. Di tangan Hanum, terjawablah tantangan Gertrud bahwa dunia tanpa Islam adalah dunia tanpa perdamaian.

Judul: Bulan Terbelah di Langit Amerika
Penulis: Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra
Penerbit: Gramedia
Cetakan ke-3: 2016 (Cover Film, Edisi Khusus)
Tebal: 344 halaman
ISBN: 978-602-03-2243-8

Ta'allum
Wa Ta'allum
Summa Ta'allum.
- KH. Naharussurur -

Badar Kemerdekaan

Suatu ketika intelijen madinah menghadap Rasulullah Muhammad SAW. Melaporkan kedatangan rombongan Quraisy. Rombongan itu sebelumnya lolos dari penyergapan saat berangkat dari Mekah ke Syam. Maka saat kepulangannya dari Syam ke Mekah penyergapan kembali dilakukan. Rombongan itu terdiri dari 40 laki-laki, 1.000 unta dengan nilai dagangan 50.000 dinar emas. Pemimpinnya Abu Sufyan.

Pencegatan yang dilakukan kaum muslim merupakan reaksi balasan. Balasan atas aksi Quraisy yang merampasi harta kaum muslim, menyiksa dan menghalangi orang menjadi muslim.

Mata-mata rombongan Quraisy berhasil mengetahui pergerakan kaum muslim. Maka dikirimkanlah pengantar pesan gerak cepat ke Mekah untuk meminta bantuan. Orang-orang mekah segera merespon. Mengirim 1.300 pasukan, dengan 100 kuda dan ribuan unta. Komandannya Abu Jahal. Disisi lain kafilah Abu Sufyan bergerak memutar dan berhasil menghindari sergapan kaum muslimin. Tetapi pasukan bantuan Mekah terlanjur bergerak. Mereka pantang mundur sebelum menghancurkan Islam. Tujuan melindungi kafilah sudah berubah. Menjadi tujuan penghancuran Muslimin Madinah. Hanya 300 orang dari Bani Zahrah saja yang menarik mundur pasukan.

Rasulullah tidak dalam persiapan menghadapi pasukan sebesar itu. Bersamanya hanya 313 sahabat, 2 ekor kuda dan 70 unta yang ditunggangi secara bergantian. Beliau sendiri dalam perjalanan membagi giliran untanya dengan Ali bin Abi Thalib dan Marstad bin Abi Marstad. Betul-betul panglima yang rendah hati. Tidak meminta selalu dilayani. Bahkan membagi tunggangannya dengan pasukan dan rela berjalan kaki. Namun Rasulullah pantang gentar. Jika menghindari, akan menjadi gambaran kelemahan kaum muslim. Dan musuh-musuh akan semakin berani mengintimidasi.

Bentrokan pun terjadi. 313 melawan 1.000. 2 tentara berkuda melawan 100 pasukan kavaleri. Timpang. Dalam keadaan normal ini adalah ladang pembantaian. Namun kaum muslim bukan manusia normal. Tak takut mati. Memiliki senjata ampuh iman di hati dan doa dari sang Nabi. Maka pertolongan Allah datang. Kaum muslimin menang. 14 orang syahid. Sedangkan musuh 70 mati, 70 tertawan dan sisanya lari menyelamatkan diri.*

Hiroshima dan Nagasaki luluh lantak. Bom jenis baru milik Amerika telah memaksa Kaisar Jepang Hirohito menyerah tanpa syarat pada tanggal 14 Agustus 1945.

Indonesia *vacuum of power*. Tidak memiliki pemerintah. Jepang menyerah, dan Belanda sebagai penguasa sebelumnya belum datang. 3 hari kemudian Indonesia menyatakan kemerdekaannya. 17 Agustus 1945.

350 tahun Belanda berkuasa dan bangsa Indonesia tak kuasa mengusirnya. Jepang datang ke Asia Tenggara dan 3 bulan berikutnya mengusirkan Belanda. Belanda menyerah, kabur, pergi dari Indonesia. Kekuasaan Jepang sendiri tidak lama. 3,5 tahun berikutnya Jepang mengalami nasib yang sama. Bahkan lebih nelangsa. Negerinya hancur oleh atom Amerika.**

Sebagai pelajar muslim kita bisa dengan mudah mengenali kedua peristiwa bersejarah ini. Yang pertama adalah perang Badar, yang kedua adalah proklamasi kemerdekaan. Dua kejadian ini beda zaman. Beda alasan. Namun memiliki kesamaan. Keduanya merupakan perjuangan. Perjuangan melawan kekuatan kebatilan. Perjuangan yang penuh kesulitan. Namun berhasil dimenangkan.

Sepatutnya kita juga tahu kesamaan historis lainnya. Yakni waktu kejadian. Kemenangan besar di Badar terjadi pada hari Jumat, 17 Ramadhan 2 Hijriah. Dan proklamasi kemerdekaan kita terjadi pada hari Jumat, 9 Ramadhan 1364 Hijriah.

Ya. Jumat. Ramadhan. Itulah kesamaannya. Hari yang barakah. Bulan yang barakah. Dan bersamaan dengan pertolongan Allah.

Tak mungkin rasanya pasukan muslim di Badar menghancurkan musuh dengan kekuatan sendiri. Memang, kenyataannya para sahabat bersaksi ketika mereka hendak menebas musuh, dan belum lagi pedang mereka menyentuh musuh, tangan dan kepala musuh telah lepas dari badan. Allah turunkan 1.000 pasukan malaikat membantu menebas kepala musuh.

Dan tak mungkin rasanya bangsa Indonesia yang kalah senjata mengusir para penjajah. Memang, kenyataannya Jepang lah yang mengusir Belanda. Dan Amerikalah yang membuat Jepang menyerah dan kehilangan kekuasaannya. Pertolongan Allah hadir dari arah yang tidak disangka-sangka untuk kaum muslim Indonesia.

Demikianlah, Ramadhan dalam sejarah kita menjadi bulan perjuangan dan bulan kemenangan. Sepantasnya kita bersyukur dapat memasuki Ramadhan. Dan sepantasnya kita mengisi dengan perjuangan. Bukan kelalaian. Sehingga Allah memberikan kemenangan. *Fiddini waddunya wal akhiroh*. Amin. *Wallahu a'lam*.

*Arrohiqil Makhtum (Sejarah Hidup Rasulullah). Syeh Shafiyurrahman Mubarakfuri.

**BSE (Buku Sekolah Elektronik) IPS. Bab Peristiwa kemerdekaan Indonesia. Dikbud.

akRab

Menebar Rahmah, Menjalin Ukhuwah



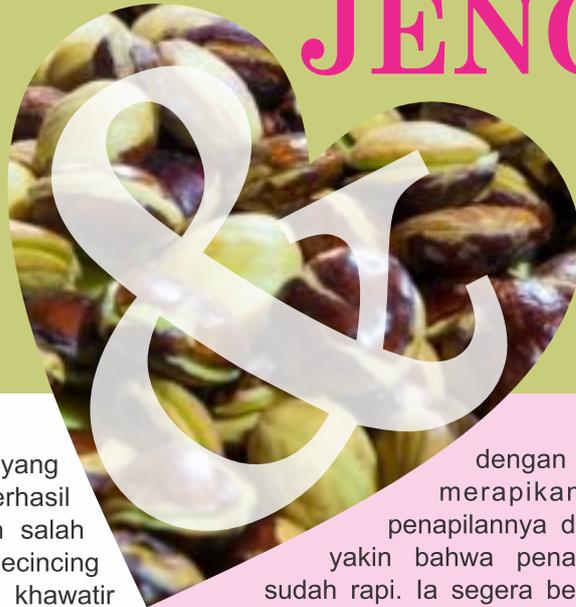
"Kembar Trevel & Rental"

Melayani carteran Dalam/Luar Kota dan Jasa Sopir
Saifurrohman 085601911484 - 082223136986
Krecek RT/RW 04/02 Denggungan, Banyudono, Boyolali



CINTA

JENGGKOL



“IBUUUU.....” Teriak Sinta dengan suaranya yang hampir mirip seperti petir itu, akhirnya berhasil menghebohkan warga se-RT. Tergopoh-gopoh salah satu warga lari menuju kerumah Sinta sambil mecincing dasternya. Wajahnya panik dan terlihat sangat khawatir dengan gadis itu.

“Ada apa mbak?????” Ujar tetangga Sinta sambil ngos-ngosan saking paniknya.

“Eh bu, maaf bu, nggak ada apa-apa kok, hehe” Jawab Sinta dengan cengingisan seperti tak punya dosa.

“WOOO....LHA.... membuat kaget orang tua saja, tak kira ada apa mbakkk, mbak!!”

“HEH...! Teriak-teriak ada ap to Sinnn??? Malu tu sama tetangga. Samapi kesini lari-lari dikira ada apa. Kebiasaan deh, suara petir mu itu bisa nggak volumenya agak dikurangi dikit!!” Kekesalan Ibu Sinta terhadap kelakuan anaknya yang suka teriak-teriak sampai suaranya terdengar warga se-RT.

“Bu, aku mau muntah nih... bau apa *sih* bu? Baunya menjijikkan sekali? Tambah ibu teriak-teriak baunya semakin kuat!” Sambil bibir seksinya ikut-ikutan *njedir*.

“Oalah, ibu habis makan jengkol Sin, bau ya???” Mulut ibu sambil di dekatkan ke muka Sinta dengan lebar.

“DUUUTT.....” Kentut ibu rasanya seperti ledakan bom dahsyat hingga menyebar diseluruh ruang rumah. Baunya yang sangat sedap itu mampu membuat Sinta seketika mual. Spontan ia langsung pergi menuju kamar mandi untuk mengeluarkan semua isi perutnya

“IBUUUU!!!”

“Sumpah, baunya tak karuan. Baunya aja udah menjijikkan, apalagi rasanya!”

“Belum tentu lho, jengkol itu nikmat rasanya Sin, ini kamu rasakan dulu” Ibu sambil menyodorkan sepiring jengkol bumbu rendang.

Aku nggak akan menyentuh makanan aneh satu ini. Yakinnnn!! Mau dikasih uang berjut-jut, ber mil-mil pun, nggak bakal ku sentuh apalagi ku makan!! Udah bu, jangan pernah makan jengkol lagi selama aku di rumah! Baunya awet banget!!”

“Hahaha, iyo nduk. *Wenak banget* padahal makanan *iki* emang baunya seperti ini nduk, yang penting kan nikmat” Ibu Sinta bergumam dalam hati.

Keesokan harinya ia bersiap-siap untuk menyang status sebagai mahasiswi semester 5. Tak lupa ia dandan

dengan cantik. Berkali-kali ia merapikan baju, jilbab dan penampilannya di depan kaca hingga ia yakin bahwa penampilannya benar-benar sudah rapi. Ia segera berangkat dengan sepeda buntutnya.

“Wuiihhh, cantik bener anak ibu ini” Sambil terkagum-kagum punya anak yang menurutnya cantik dan sholehah lagi. Namanya anak sendiri, sejelek apapun tetap saja dianggap paling cantik.

“*Iya lah bu, udah lama tu. Baru sadar ya bu??? Anak siapa dulu, hahaha*”

Sesampai di kampus, tepat dibelakangnya ada seorang laki-laki yang terkenal seorang mahasiswa terganteng dan sekarang ia menduduki jabatan sebagai ketua BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) pusat. Ia sampai menjadi bunga kampus karena banyak para wanita yang mengidolakan si dia. Terutama Sinta. Ia sangat mengagumi sejak semester 3. Kebetulan ia adalah kakak tingkatnya yang sekarang ini telah menyelesaikan tugas akhir dan sebentar lagi akan diwisuda.

“Duhh, deg-deg an deh. Dia nyapa aku nggak ya???” Angan-angannya hingga ke bulan.

“Mari dek...”

“Ya Allah, mimpi apa aku semalem” Hatinya berbunga-bunga. Dia seketika membayangkan jika suatu hari dipelaminan dengan laki-laki bernama Deni itu.

Seseorang yang sedang jatuh hati pastilah akan mencari tahu apa yang disukai dan apa yang tidak disukai oleh pujangga hatinya. Diam-diam Sinta mencari tahu tentang Deni. Ia berhasil mengikutinya saat ke kantin. Laki-laki itu ternyata suka sekali dengan masakan berbahan dari jengkol.

“Dia suka jengkol??” Terkaget ia saat mengetahui si Deeni doyan banget sama jengkol. Namun, itu tidak menghalang-halangi Sinta untuk tetap mengidolakannya.

Suatu hari, ada sahabat Deni yang mengabarkan bahwa setelah wisuda nanti ia akan menikah. Kabar ini *menggegerkan* warga sekampus apalagi para mahasiswi-mahasiswi yang selama ini mengidolakannya.

“WOOOWW.. *SERIOUS???*”

Sebenarnya Deni sudah merasa sangat tidak nyaman karena begitu banyaknya mahasiswi yang mengirim pesan lewat SMS, WA, BBM, FB. Entah kenapa ia ingin segera

"IBUUUU....." Teriak Sinta dengan suaranya yang hampir mirip seperti petir itu, akhirnya berhasil menghebohkan warga se-RT. Tergopoh-gopoh salah satu warga lari menuju kerumah Sinta sambil mecincing dasternya. Wajahnya panik dan terlihat sangat khawatir dengan gadis itu.

"Ada apa mbak?????" Ujar tetangga Sinta sambil ngos-ngosan saking paniknya.

"Eh bu, maaf bu, nggak ada apa-apa kok, hehe" Jawab Sinta dengan cengingisan seperti tak punya dosa.

"WOOO....LHA.... membuat kaget orang tua saja, tak kira ada apa mbakkk, mbak!!"

"HEH...! Teriak-teriak ada apa to Sinnn??? Malu tu sama tetangga. Samapi kesini lari-lari dikira ada apa. Kebiasaan deh, suara petir mu itu bisa nggak volumenya agak dikurangi dikit!!" Kekesalan Ibu Sinta terhadap kelakuan anaknya yang suka teriak-teriak sampai suaranya terdengar warga se-RT.

"Bu, aku mau muntah nih... bau apa sih bu? Baunya menjijikkan sekali? Tambah ibu teriak-teriak baunya semakin kuat!" Sambil bibir seksinya ikut-ikutan *njedir*.

"Oalah, ibu habis makan jengkol Sin, bau ya??" Mulut ibu sambil di dekatkan ke muka Sinta dengan lebar.

"DUUUTT....." Kentut ibu rasanya seperti ledakan bom dahsyat hingga menyebar diseluruh ruang rumah. Baunya yang sangat sedap itu mampu membuat Sinta seketika mual. Spontan ia langsung pergi menuju kamar mandi untuk mengeluarkan semua isi perutnya

"IBUUUU!!!"

"Sumpah, baunya tak karuan. Baunya aja udah menjijikkan, apalagi rasanya!"

"Belum tentu lho, jengkol itu nikmat rasanya Sin, ini kamu rasakan dulu" Ibu sambil menyodorkan sepiring jengkol bumbu rendang.

Aku nggak akan menyentuh makanan aneh satu ini. Yakinann!! Mau dikasih uang berjut-jut, ber mil-mil pun, nggak bakal ku sentuh apalagi ku makan!! Udah bu, jangan pernah makan jengkol lagi selama aku di rumah! Baunya awet banget!!"

"Hahaha, iyo nduk. *Wenak banget* padahal makanan *iki* emang baunya seperti ini nduk, yang penting kan nikmat" Ibu Sinta bergumam dalam hati.

Keesokan harinya ia bersiap-siap untuk menyangdang status sebagai mahasiswi semester 5. Tak lupa ia dandan dengan cantik. Berkali-kali ia merapikan baju, jilbab dan penampilannya di depan kaca hingga ia yakin bahwa penampilannya benar-benar sudah rapi. Ia segera berangkat dengan sepeda buntutnya.

"Wuiihhhh, cantik bener anak ibu ini" Sambil terkagum-kagum punya anak yang menurutnya cantik dan sholehah

lagi. Namanya anak sendiri, sejelek apapun tetap saja dianggap paling cantik.

"Iya lah bu, udah lama tu. Baru sadar ya bu??? Anak siapa dulu, hahaha"

Sesampai di kampus, tepat dibelakangnya ada seorang laki-laki yang terkenal seorang mahasiswa terganteng dan sekarang ia menduduki jabatan sebagai ketua BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) pusat. Ia sampai menjadi bunga kampus karena banyak para wanita yang mengidolakan si dia. Terutama Sinta. Ia sangat mengagumi sejak semester 3. Kebetulan ia adalah kakak tingkatnya yang sekarang ini telah menyelesaikan tugas akhir dan sebentar lagi akan diwisuda.

"Duhh, deg-deg an deh. Dia nyapa aku nggak ya??" Angan-angannya hingga ke bulan.

"Mari dek..."

"Ya Allah, mimpi apa aku semalem" Hatinya berbunga-bunga. Dia seketika membayangkan jika suatu hari dipelaminan dengan laki-laki bernama Deni itu.

Seseorang yang sedang jatuh hati pastilah akan mencari tahu apa yang disukai dan apa yang tidak disukai oleh pujangga hatinya. Diam-diam Sinta mencari tahu tentang Deni. Ia berhasil mengikutinya saat ke kantin. Laki-laki itu ternyata suka sekali dengan masakan berbahan dari jengkol.

"Dia suka jengkoll??" Terkaget ia saat mengetahui si Deeni doyan banget sama jengkol. Namun, itu tidak menghalag-halangi Sinta intuk tetap mengidolakannya.

Suatu hari, ada sahabat Deni yang mengabarkan bahwa setelah wisuda nanti ia akan menikah. Kabar ini *menggegerkan* warga sekampus apalagi para mahasiswi-mahasiswi yang selama ini mengidolakannya.

"WOOOWW.. SERIUS???"

Sebenarnya Deni sudah merasa sangat tidak nyaman karena begitu banyaknya mahasiswi yang mengirim pesan lewat SMS, WA, BBM, FB. Entah kenapa ia ingin segera menikah setelah diwisuda. Dengan mengadakan ide konyolnya yaitu mengadakan sayembara istri.

Poster sayembara itu ditempel di sudut-sudut kampus. Sinta yang saat itu membaca isi poster dengan matanya yang melotot tak percaya kalau si Deni nyari istri. Syaratnya adalah ayu dan pinter masak. Sinta tambah yakin 250%. Ia merasa sudah ayu, karena ibunya selalu mengatakan kalau ia adalah yang paling ayu. Padahal tidak ada ibu yang mengatakan anaknya jelek. Sinta sudah jago masak karena ia selalu diajari oleh ibunya memasak berbagai masakan.

Suatu hari sayembara istripun dimulai. Ada 5 mahasiswi yang terseleksi untuk masuk kebabak terakhir penentuan siapa yang akan menjadi istri Deni. Sinta termasuk didalam seleksi 5 besar. Ada 1 tantangan yang dimintanya. Lima



Menyediakan:
**Berbagai Macam Herbal, Madu, Zaitun
Kurma dan Perlengkapan/Oleh-oleh Haji**



MENGGELIATKAN SPIRIT IKRAR ALUMNI

"Ilmu yang telah kami raih, kami amalkan dan kami tumbuh kembangkan untuk kemaslahatan umat..." kalimat sakral itu barangkali masih membekas dalam ingatan semua alumni PP Ta'mirul Islam, salah satu point dalam ikrar alumni yang dibacakan bersama menjelang kelulusan Aliyah. Tersirat maknanya bahwa setelah keluar gerbang kita didoakan dan diharapkan untuk menjadi *khairunnas*. Berangkat dari situlah seorang kawan istimewa kami, Nawang Wulansih, mendirikan sekolah PAUD dan Madrasah Diniyah tak jauh dari tempat tinggalnya. Bermodal tekad dan niat yang baik berdirilah PAUD Bubakan Baitussurur (BBS) tepat pada tahun ajaran 2015/2016.

Ditengah masyarakat pedesaan yang minim pengetahuan agama dan kesadaran akan kebutuhan pendidikan yang maju, ia berani datang menghadirkan wajah baru dengan mendirikan sekolah berbasis Islam di desanya. Tak hanya itu, ia membuktikan sanggup bersaing dan berada di tengah dunia pendidikan secara mandiri. Merintis sekolah berbasis Islam di tengah zona masyarakat yang belum terlalu peduli dengan kebutuhan agama, tidaklah semudah mendirikan sekolah Islam di tengah masyarakat kota yang dari segi finansial dan pengetahuan sudah mumpuni.

Diakunya bahwa berdirinya sekolah ini tak lepas dari bantuan dari segala pihak. Keluarga besar Ta'mirul Islam, yang siap membantu segala keperluan dari pembuatan seragam, brosur, dan support yang tak henti-hentinya, termasuk membersamainya *ngangsu kawruh* ke Blitar. Dari pihak keluarga dengan suka rela membantu perihal dana pembangunan gedung sekolah yang awalnya masih benar-benar hanya berbentuk sepetak tanah. Tak lepas dari itu kepercayaan dan do'a kedua orangtua lah yang menghantarnya sampai pada saat ini meski belum cukup puas untuk dikatakan sebagai titik balik atas usahanya saat ini (semoga semakin maju dan berkah...). Dibalik tekad dan semangatnya, adalah Ayahanda (Alm) yang telah menjadi supporter, inspirator dan motivator terhebat dalam hidupnya.

Awal mula berdiri, sekolah ini hanya memiliki 2 guru termasuk dirinya, Kemudian berkembang dengan merekrut alumni-alumni *fresh graduate* sebagai tenaga pendidikny



Ustadzah Nawang Wulansih bersama Staff Pengajar dan siswa TK BBS (Bubakan Baitussurur)

yang sekaligus menuntaskan tugas pengabdianya. Pembelajaran di BBS menggunakan sistem sentra seperti pada umumnya PAUD lain. Adanya kelebihan disini yang tidak secara resmi sebagai program unggulan adalah sekaligus pendampingan untuk wali murid. Disaat anak belajar, orangtua pun belajar. Dengan jam belajar 07.00-10.30

mencoba memanfaatkan waktu menunggu anak dengan membangun pendidikan karakter untuk orangtua, sehingga mengalihkan kebiasaan Ibu-Ibu ketika berkumpul dengan sesuatu yang produktif. Salah satu kegiatannya adalah pembekalan keterampilan seperti membuat tas rajut dan tas anyaman dari limbah rumah tangga yang dapat dimaksimalkan fungsinya. Rencana kedepannya akan ada materi Iqro' bagi yang belum mampu membaca sama sekali, sedang yang sudah dinilai mampu membaca Al-Qur'an akan ada tadarus pembenaran tajwid. Agenda ke depan ini tidak hanya bagi wali murid, bahkan bagi masyarakat yang berminat untuk belajarpun dipersilakan hadir.

Untuk Madrasah Diniyahnya dilaksanakan pukul 15.30-17.30 dengan menggunakan sistem tiga tahapan. Tahap pemula, bagi yang belajar iqro' dilanjut tahap kedua untuk yang sudah dinilai mampu menghafal Juz 30 dan tahap ketiga program tahfidz untuk juz selanjutnya. Disamping itu madrasah diniyah ini mengiringi pembelajaran Al-qur'an dengan materi keagamaan selayaknya sekolah formal dengan adanya pelajaran Aqidah Akhlaq, Fiqih, BTA, hafalan do'a, dan penambahan ekstrakurikuler rebana.

Salah satu langkah yang diambil kawan kami ini tentang memfondasikan anak-anak yang kelak akan menjadi pejuang-pejuang agama ditengah gempuran zaman. Dimana orangtua memiliki keterbatasan kemampuan untuk mengajari ilmu agama. BBS menjadi solusi ditengah kebutuhan masyarakat Bubakan, Wonogiri. Terbukti pada tahun pertama berdiri dan secara aktif resmi berjalan, telah banyak masyarakat yang mempercayakan pendidikan dini anaknya di BBS. Diawali dengan sejumlah 22 siswa, yang kini sudah berkembang menjadi 30 siswa. Sedang untuk diniyahnya, diawali dengan jumlah santri kurang lebih 50 dan untuk saat ini berjumlah 55 santri.

Sekali lagi *khairunnas anfa'uhum linnas* lah yang menjadi nilai kehidupan menjadi hidup. Bahwa pengertiannya sederhana, bermanfaat untuk orang lain semampu dan sebesar apa yang kita miliki. Semua alumni memiliki jalan dan langkah yang berbeda untuk menjadi *khiorunnas*. Ketika sudah melangkah jauh, tidak ada salahnya menoleh ke belakang, mencari puing-puing semangat tentang ikrar alumni. Mengumpulkan ghirah yang pernah dirasa saat membacakan ikrar alumni. Esensinya adalah bukan seberapa lama waktu yang dilalui di pondok, melainkan seberapa besar manfaat ilmu yang telah didapat berguna untuk diri dan kemaslahatan ummat entah berapa lama waktu yang dilalui untuk belajar.

Basyiruu wa Laa Tunaffiruu
Yassiruu wa Laa Tu'assiruu

- KH. Naharussurur -

PENERIMAAN SANTRI BARU

Setingkat SMP-SMA
TAHUN PELAJARAN 2017-2018

PONDOK PESANTREN TA'MIRUL ISLAM

ISO NGAJI LAN ORA KALAH
KARO SEKOLAH NEGERI



SYARAT PENDAFTARAN

- MENGISI FORMULIR PENDAFTARAN
- MEMBAYAR BIAYA PENDAFTARAN
- MENYERAHKAN:
FC RAPORT, FC AKTA KELAHIRAN, FC KK,
FC KTP ORANG TUA/WALI, PHOTO 4X6 & 3X4

WAKTU & TEMPAT

PENDAFTARAN SETIAP HARI PADA JAM KERJA
PUKUL 08:00-16:00 WIB

DI PONDOK PESANTREN TA'MIRUL ISLAM
JL. KH. SAMANHUDI 03 BUMI
LAWEYAN, SURAKARTA

CONTACT PERSON

PUTRA:	089604452257	IHSAN HARIS
	08599530713	AHMAD RUSMANTO
PUTRI :	081333028079	INTAN PUTRI
	081224043839	NURUL FAUZIYAH

Pondok Pesantren Ta'mirul Islam
Jl. KH. Samanhuri 03 Bumi, Laweyan, Surakarta,
Jawa Tengah - Indonesia



**BURUAN
DAFTAR!**
KUOTA TERBATAS

www.pptakmirulislam.com



Jika seseorang meninggal dunia,
maka terputuslah amalannya kecuali tiga perkara:
sedekah jariyah, ilmu yang dimanfaatkan,
atau do'a anak yang sholeh
(HR. Muslim no. 1631)

Siapapun BISA!



**Pahala Mengalir
Tiada Akhir**



Tunaikan **WAKAFMU**
dengan Cara
Paling Mudah

ZAKAT itu Kewajiban
SEDEKAH Menyempurnakan
WAKAF Mengabadikan Kebaikan



Ayo **WAKAF LANTAI**
Pahala ABADI
Menuju **SURGAWI**

Rp
100.000
/meter

Pembangunan Pondok Pesantren
TA'MIRUL ISLAM

**TABUNG
WAKAF**
sehari 1000

TANAH
1 m²
Rp500.000

GEDUNG
1 m²
Rp2.000.000

**1 RUANG
GEDUNG**
Rp130.000.000

Rekening Transfer

BSM 7777020228
BTN Syariah 7073027677
BPD Syariah 5022074001
CIMB Syariah 761319985200
a.n. ZISWAF PPTI